

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus dan pendekatan prospektif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Rancangan penelitian meliputi identifikasi suatu peristiwa, identifikasi variabel serta mengembangkan teori dan operasional definisi variabel. Deskripsi variabel mampu menginterpretasi makna dari suatu teori yang ditemukan dan populasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Pendekatan prospektif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. (Nursalam, 2015)

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi Kasus ini dilakukan di RSD Mangusada Badung pada tanggal 19-28 April 2019.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek

studi kasus adalah dua dokumen pasien yang mengalami stroke hemoragik dengan bersihan jalan nafas tidak efektif.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti. (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Rekam medis pasien stroke hemoragik yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif.

✓ Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Rekam medis pasien stroke hemoragik yang mengalami komplikasi penyakit lain.
- b. Rekam medis pasien yang tidak lengkap.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik dengan bersihan jalan nafas tidak efektif.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mendapatkan data yang dapat digunakan sebagai informasi tentang klien. Data yang akan dikumpulkan

dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik lembar studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan meliputi pengkajian baik data objektif maupun subjektif, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang sesuai dengan variable yang akan diteliti, variable disini adalah dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengobservasi dokumen pada pasien, (Setiadi, 2013). observasi dilakukan pada catatan asuhan keperawatan pasien stroke hemoragik dengan bersihan jalan nafas tidak efektif. Observasi tersebut akan dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien stroke hemoragik dengan bersihan jalan nafas tidak efektif.

Alur pengumpulan data yaitu :

- a. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
- b. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke badan penanaman modal dan perijinan Provinsi Bali.
- c. Mengajukan ijin penelitian ke Badan Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Badung.
- d. Mengajukan ijin penelitian ke Badan Kesbang Pol Provinsi Bali.
- e. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Utama Rumah Sakit Mangusada Badung.
- f. Mengajukan ijin penelitian ke Kapolres Badung di Mangupura.

- g. Mengajukan izin penelitian ke Dan Dim 1611/Badung di Mangupura.
- h. Mengajukan izin penelitian ke Inspektur Kabupaten Badung di Mangupura.
- i. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan inklusi.
- j. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pasien stroke hemoragik dengan bersihan jalan nafas tidak efektif, dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

F. Metode Analisis Data

Dalam penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara narasi.(Nursalam, 2015).

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

1. Mereduksi data

Data hasil observasi dan dokumentasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan data obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dan subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel (grafik, flip chart dan lain-lain) dengan jalan menggambarkan identitas dari klien, Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi dan evaluasi.

3. Penarikan kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *respect for persons*, *beneficence* dan *distributive justice*.

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, Melindungi subyek studi kasus

(Protection of persons) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

2. Kemanfaatan (Beneficence)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (Distributive justice)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.